

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses dengan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan tujuan dapat memecahkan masalah serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian tersebut juga dapat menjawab hipotesis yang dirumuskan jika ada.⁶⁸

Pada pengertian lain mengatakan bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan cermat, selain itu peneliti harus bertindak kritis dan menggunakan prosedur penelitian yang lengkap dan tepat, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman baru atau mendapatkan tafsiran baru dari pengetahuan atau penelitian yang sudah ada.⁶⁹

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan serangkaian langkah yang sistematis, terencana dan terarah dengan menggunakan prosedur penelitian yang lengkap dan tepat dengan tujuan dapat memecahkan masalah dalam penelitian tersebut serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait serta agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁶⁸ Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1995), h.69

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.5

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁷⁰ Adapun metode penelitian dalam penelitian ini meliputi:

A. Jenis penelitian

Penelitian dapat dikalsifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari penekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitaif adalah suatu penelitian yang menekankan analisis data menggunakan metode statistika. Menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabiitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan begitu akan diperoleh hasil yang signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁷¹

Terkait penelitian yang berjudul Efektifitas Pengelolaan Kelas Guru Qur'an Hadits Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IX di MTs Bustanul Arifin termasuk penelitian yang analisis datanya menggunakan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.6

⁷¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.5

pendekatan kuantitatif. Mengolah data dengan menggunakan metode statistika dan hasil penelitian berupa angka.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti. Populasi dalam statistika dapat berarti populasi benda hidup, benda mati, atau benda abstrak, jadi adalah bahan yang dijadikan bahan oleh peneliti.⁷²

Pengertian lain mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek menyeluruh yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti⁷³

Populasi juga merupakan satuan analisis yang hendak diteliti oleh peneliti, dalam hal ini adalah individu-individu responden. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX Mts Bustanul Arifin tahun pelajaran 2015-2016 sebanyak 124 siswa. Selengkapanya populasi dalam penelitian ini terangkum dalam tabel berikut:

⁷² Turmudi, Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang : UIN – MALANG PRESS), h.8

⁷³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), cet Ke-17, h.61

Table 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX A	23	18	41
IX B	16	25	41
IX C	23	19	42
Jumlah			124

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel harus secara representatif bagi populasi, karena analisis penelitian sangat bergantung pada sampel sedangkan kesimpulannya akan diterapkan pada populasi sehingga sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasi yang menjadi objek penelitian.⁷⁴

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk penarikan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dalam

⁷⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Ibid, h.79-80

penelitian.⁷⁵ Pengambilan sampel sebaiknya dilakukan dalam populasi yang dianggap homogen.⁷⁶

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dalam populasi homogen yaitu pada siswa kelas IX mata pelajaran Qur'an Hadits. Teknik *Simple Random Sampling* adalah prosedur sampling dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁷

Arikunto lebih rinci menjelaskan beberapa persen atau sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa untuk perkiraan yang mewakili, maka apabila subjeknya kurang dari 100%, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷⁸ Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 50% dari populasi.

$$\frac{50}{100} \times N = \text{Jumlah Sampel}$$

$$\frac{50}{100} \times 124 = 63 \text{ peserta didik}$$

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ibd, h.105.

⁷⁶ Hotman Simbolon, *Statistika*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), h.6

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h.134

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.120

Jadi dalam penelitian ini menggunakan 63 responden dari 124 populasi kelas IX khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. Bustanul Arifin Menganti Gresik

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu :

- a. Data Kualitatif adalah pengumpulan data dengan cara melihat gejala-gejala yang ada dilapangan.⁷⁹
- b. Data Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan ulang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

2. Sumber Data

- a. Suasana

Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditujukan pada aktivitas kinerja pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

⁷⁹ Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h.107.

b. **Kepustakaan**

Yaitu sumber data digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan penelitian ini sebagai bahan landasan teori.

c. **Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjuan langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian disini dilakukan penelitian tentang pengelolaan kelas yang baik dalam meningkatkan pemahaman siswa di MTs Bustanul Arifin pada kelas IX khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

D. Variabel dan indikator

1. Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (independent

variable) dan Variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri, tidak tergantung dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tidak bisa berdiri sendiri, tergantung, terpengaruh oleh variabel lain. Variabel ini dipengaruhi variabel lain.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel terikat : Pengelolaan Kelas
- b. Variabel bebas : Tingkat Pemahaman Siswa

2. Indikator Penelitian

Indikator yang digunakan sebagai ukuran penelitian dilakukan. Adapun indikator dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.2

Indikator Variabel X dan Variabel Y

Variabel X	Variabel Y
Efektifitas Pengelolaan Kelas	Tingkat Pemahaman Siswa
1. Guru mampu mengelola kelas dengan baik	Daya serap terhadap pelajaran yang diajarkan mencapai

	prestasi yang baik
2. Mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi	Penilaian yang digariskan dalam tujuan pembelajaran (Kompetensi Dasar) telah dicapai oleh siswa
3. Mampu menggunakan media yang sesuai dengan materi yang terkait	

E. Metode dan instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam melakukan suatu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Dalam menerapkan metode penelitian, peneliti harus menggunakan instrumen yang tepat agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Metode yang digunakan peneliti dalam menggali data ialah sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat,

teori dalil-dalil atau hokum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸⁰

Pada metode dekumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan sekolah beserta siswanya sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik
- b. Letak greorafis dan strategis MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik
- c. Struktur kepengurusan sekolah MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik
- d. Jumlah guru, karyawan dan siswa di MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik
- e. Sarana dan prasarana yang dimiliki di MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik

2. Metode observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian yang berupa pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Instrumennya berupa format penilaian pengamatan aktivitas guru dan siswa. Atas dasar pengertian tersebut dapat dipahami bahwa observasi

⁸⁰ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ibid, h.181

merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan peneliti.⁸¹ Peneliti memanfaatkan metode ini untuk menggali data mengenai:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran qur'an hadits kelas IX di MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik
- b. Pengelolaan kelas yang baik yang diterapkan oleh guru qur'an Hadits di kelas IX MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik
- c. Respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung
- d. Pengaruh pengelolaan kelas yang baik terhadap tingkat pemahaman siswa

3. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan metode penelitian yang berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.⁸² Wawancara biasanya dilakukan dengan jalan perkacapan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan beberapa

⁸¹ Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, Ibid, h.161

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Ibid, h.151-158

pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian dan langsung dijawab oleh narasumber.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah terkait pembelajaran yang berlangsung secara umum, guru Qur'an hadits serta beberapa siswa kelas IX.

4. Metode Angket

Metode angket merupakan metode penelitian yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Data yang dicari melalui angket adalah data variabel X yaitu tentang efektivitas pengelolaan kelas yang baik.

5. Metode Tes

Metode tes yaitu beberapa pertanyaan atau latihan tertulis serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan pemahaman terhadap suatu hal.⁸³

Instrumen metode ini adalah menyajikan beberapa pertanyaan terkait materi Qur'an Hadits yang telah diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui

⁸³ Ibid., h.131

tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan jika dengan menggunakan pengelolaan yang baik.

F. Analisis data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Hal ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan apakah H_0 ataukah H_a yang akan diterima.

Data tentang efektifitas pengelolaan kelas guru Qur'an hadits terhadap tingkat pemahaman siswa kelas IX, sebelum dilakukan analisis maka peneliti terlebih dahulu melakukan tiga langkah sebagai berikut:

1. Editing

Yaitu meneliti kembali data-data yang ada, baik dari segi kelengkapan, ketercapaian, penjelasan makna, kesesuaian satu sama lain, relevansi dan keseragaman data.

2. Pengorganisasian Data

Pengaturan data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa, sehingga tersusun bahan-bahan atau data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penelitian.

3. Penganalisaan Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, angket, tes dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah/menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data variabel merupakan data interval beritu juga data variabel Y yang merupakan data interval. Oleh karena kedua data tersebut adalah data interval maka untuk menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis *Product Moment correlation* atau korelasi pearson.⁸⁴ Analisis *Product Moment correlation* atau korelasi pearson adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi (hubungan) antardua variabel yang kerap kali digunakan.⁸⁵

Sesuai dengan maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan kelas yang baik terhadap tingkat pemahaman siswa di kelas IX pada mata pelajaran Qur'an hadits di MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik.

⁸⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Ed ke-2, Cet.2, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h.50

⁸⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h.190